

RINGKASAN

NURASLAH JAMIL, ANGGARAN BIAYA PRODUKSI SEBAGAI ALAT PENGAWASAN PADA PT. ERACIPTA BINAKARYA MEDAN, (Di bawah bimbingan Ibu Dra. Hj. RETNAWATI SIREGAR, sebagai Pembimbing I, dan Ibu LINDA LORES, SE., sebagai Pembimbing II).

Penyusunan anggaran didasarkan pada taksiran-taksiran data yang dapat dipertanggungjawabkan dengan melihat keadaan masa lalu dan masa yang akan datang, serta aktivitas perusahaan sehingga dapat diperoleh rencana yang efektif. Dalam pemilihan data yang diperlukan harus menurut cara yang terus-menerus dan disesuaikan dengan perubahan yang terdapat dalam kebijaksanaan perusahaan.

Anggaran produksi selalu menjadi pusat perhatian pimpinan, tanpa mengabaikan anggaran yang lain. Jika pimpinan perusahaan tidak memakai sistem yang efektif dan efisien dalam menyusun anggaran produksi, maka dapat menimbulkan kelebihan atau kekurangan dalam menghasilkan produk. Anggaran produksi saling berkaitan dengan anggaran lainnya, seperti anggaran penjualan, anggaran biaya tenaga kerja dan anggaran biaya overhead pabrik dan anggaran biaya bahan baku.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada PT. Eracipta Binakarya Medan, maka masalah yang akan dibahas adalah : "Anggaran biaya produksi yang ditetapkan sebagai alat pengawasan belum berfungsi dengan baik".

Berdasarkan analisis dan evaluasi atas hasil-hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan menetapkan biaya produksi atas jasa borongan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung. Penyusunan anggaran biaya produksi dilakukan oleh seksi budget yang dilakukan secara bertahap melalui membuat rencana pengadaan bahan dan menentukan anggaran biaya produksi jasa borongan.
2. Kegunaan anggaran biaya produksi dalam perusahaan adalah sebagai pedoman kerja, alat pengkoordinasian kerja dan alat pengawasan kerja.

